

memberikan tiga manfaat tak hanya kepada PTPN XI, tapi juga petani tebu. *Pertama*, pabrik memiliki kapasitas yang besar dan longgar. *Kedua*, pabrik modern ini lebih efisien, lancar, dan hemat energi. *Ketiga*, produk gulanya lebih premium dan harganya kompetitif.

Cholidi menuturkan, proses revitalisasi serta peningkatan kapasitas dan kualitas pabriknya ini membutuhkan dana sebesar Rp 1,7 triliun. Pada tahun 2017, PTPN XI mendapatkan kucuran dana dari pemerintah lewat Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 650 miliar. "Dana PMN sudah habis sejak Desember lalu. Investasi ini kami harapkan bisa selesai Juni ini untuk mengejar musim giling tebu," jelasnya.

Cholidi optimistis pada musim giling tebu tengah tahun ini, PTPN XI mampu menggiling 5 juta ton tebu. "Tahun lalu, kami hanya mampu menggiling 4,2 juta ton tebu," jelasnya.

Untuk memaksimalkan pendapatan dari PG, tahun ini, manajemen PTPN XI juga memulai mengembangkan energi terbarukan dengan menghasilkan listrik dari turbin dan boiler dari dua PG, yakni Djatiroto dan Assembagoes. Masing-masing mampu menghasilkan listrik 20 megawatt (MW).

## Wisata agribisnis

Nah, sebagian listrik dengan teknologi *co-generation* ini bakal digunakan untuk internal, sisanya sebesar 10 MW dari kelebihan listrik (*excess power*) dijual ke PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk masuk dalam jaringan listrik distribusi Jawa dan Bali.

Di luar pengembangan bisnis dari pabrik gula, manajemen PTPN XI juga berupaya melakukan diversifikasi usaha ke sektor non-inti, khususnya properti dan wisata. Misalnya, September tahun lalu, PTPN XI mulai membangun wisma dan *homestay* di kawasan Siwalankerto, Surabaya, tak jauh dari Universitas Petra. Nilai investasi bangunan tiga lantai dengan kapasitas 26 kamar di lahan seluas 405 meter persegi itu sebesar Rp 3,6 miliar.

Saat ini, PTPN XI sedang membangun resort di Situbondo. Lahan seluas 267 ha yang baru diakuisisi perusahaan pada akhir tahun 2017 senilai Rp 25 miliar itu, berbatasan dengan Taman Nasional Baluran. "Kami sedang membangun resort, akan ada *jogging track* sampai ke pantai yang pemandangan sekelilingnya adalah pohon tebu. Kami harapkan ini bisa menjadi salah satu objek wisata agribisnis yang menarik," papar Cholidi.

Cholidi yakin, akan banyak pelancong yang mau berwisata agribisnis ke Situbondo ini. Apalagi, tahun depan, akan dibuka jalur baru yang langsung menghubungkan Situbondo dengan kawasan wisata Kawah Ijen. Kawasan wisata agribisnis yang akan dibuka PTPN XI ini sengaja dibuat agar layak untuk selfie, *Instagramable*, dan dikonek sebagai wisata agribisnis zaman *now*.

Cholidi menargetkan kontribusi pendapatan dari sektor bisnis non-inti itu bisa mencapai sekitar 30% dari total pendapatan perusahaan. Tahun 2017, PTPN XI menargetkan meraih laba Rp 390 miliar. □

## Refleksi



**Jennie M. Xue**  
Kolumnis Internasional dan Pengajar  
Bisnis, tinggal di California, AS.  
[www.jennieuxue.com](http://www.jennieuxue.com)

Mungkin Anda telah berkali-kali berjanji kepada diri sendiri untuk mengubah kebiasaan-kebiasaan buruk. Namun entah mengapa, tahun terus bergulir dan setiap resolusi tahun baru tidak membawa perubahan berarti. Bahkan Anda mungkin telah "kapok" membuat resolusi.

Menurut statistik, 88% resolusi di awal tahun tidak berhasil diwujudkan. Bisa dimengerti mengapa Januari dan Februari biasanya penuh dengan janji dan imajinasi perubahan nan fantastis. Klub-klub fitness dan kursus-kursus biasanya ramai di awal tahun, namun segera menyusut setelah beberapa minggu.

Bisa jadi, tahun ini Anda telah memutuskan untuk tidak membuat resolusi apapun. Bagus. Jika Anda masih bersemangat untuk membuat Resolusi 2018, itu pun juga bagus. Mengapa dua-duanya "bagus"? Karena dengan berani mengambil keputusan saja, itu sudah merupakan langkah yang baik, dan berarti minimal Anda telah mengenal konsekuensinya.

Sebenarnya, dengan atau tanpa adanya resolusi yang Anda buat bagi diri sendiri, perubahan akan terus bergulir, baik disengaja maupun tidak. Secara alami, setiap saat, setiap sel makhluk hidup selalu berubah.

Bahkan secara biologis, setiap tujuh tahun sekali, sel-sel tubuh Anda telah 100% terbarui, sehingga sebenarnya "diri Anda" secara literal telah menjadi "diri yang berbeda." Proses perubahan di tingkat sel ini tidak pernah kita sadari.

Resolusi tahun baru hanya mengingatkan kita akan *thing(s) to do* dan *thing(s) to change*. Padahal, setiap hari, berbagai aktivitas dan niat membentuk pikiran kita. Dengan beraktivitas, *neural pathways* baru terbentuk di dalam otak dan susunan sistem syaraf. Dan semakin positif pikiran kita, semakin baik dan banyak *neural pathways* terbentuk.

Jadi, apabila Anda perlu secara sadar menetapkan suatu "resolusi", mungkin ada baiknya untuk tidak hanya membuat satu resolusi besar di awal tahun. Karena, itu hanya membe-

bani pikiran dan tidak membangun *neural pathways* mikro yang mengkurita di dalam otak.

Buatlah resolusi-resolusi mikro sepanjang tahun. Ini bisa dilakukan setiap bulan, minggu, bahkan hari. Beberapa bentuk resolusi sebagai inspirasi: melakukan 3 *push-up* per hari, meningkatkan *output* pekerjaan setiap 30 menit, makan makanan sehat satu hari per minggu, berjalan 100 langkah per hari, membaca satu halaman buku per hari, mendengarkan satu bab *audiobook* per hari, membuang barang yang tidak diperlukan lagi satu kantong per hari, dan sebagainya. Setelah beberapa hari atau minggu, tingkatkan sedikit kuantitasnya.

## Mulai resolusi mikro

Sedikit demi sedikit, pasti ada perubahan. Setiap perubahan kecil merupakan pengalaman positif yang membentuk *neural pathways* mikro. Ingat, kuncinya adalah menciptakan pengalaman positif dalam setiap kesempatan. Sebab, hanya pengalaman positif yang mampu bentuk *neural pathways*.

Pengalaman negatif mematahkan dan memutuskan *neural pathways* yang telah dibangun. Bisa diperhatikan mengapa mereka yang hidup dalam stres dan suasana negatif, biasanya

menjadi pelupa dan depresi. Ini dikarenakan *neural pathways* yang memburuk dan mati.

Resolusi-resolusi mikro merupakan langkah awal untuk membentuk kebiasaan (habit) baru yang lebih besar. Misalnya, dengan makan sehat dua hari seminggu secara sadar, setelah 21 hari, ini akan menjadi kebiasaan baru.

Setelah dua hari, Anda dapat dengan lebih mudah meningkatkannya ke tiga hari seminggu. Tujuannya, makan makanan

## Mereka yang hidup dalam stres dan suasana negatif, biasanya menjadi pelupa dan depresi.

sehat minimal lima hari seminggu dengan dua hari bebas.

Kebiasaan yang kita miliki membentuk *neural pathways* di dalam otak. Semakin sering diulang, semakin mendalam kebiasaan tersebut. Jika jarang diulang atau dikerjakan, *neural pathways* akan menipis dan menghilang.

Dalam beberapa hari perta-

ma, kebiasaan baru masih sulit dijalankan karena *neural pathways* belum terbentuk dengan baik. Bisa dimengerti mengapa keterampilan baru memerlukan waktu cukup lama untuk semakin dikuasai.

Bagian otak *basal ganglia* membentuk kebiasaan (*forming habits*) karena mengambil keputusan tanpa kebiasaan akan membutuhkan waktu lama dan membuang energi. "Kebiasaan" merupakan salah satu bentuk alam yang mempermudah hidup dengan sistem *autopilot*.

Menurut ilmu psikologi, perubahan kebiasaan dapat lebih berhasil dengan *willpower*, bukan motivasi. *Willpower* dapat diterjemahkan sebagai tekad, sedangkan motivasi adalah dorongan.

Ketika ada tekad, barulah ada motivasi. Sebab, motivasi tidak dapat berdiri sendiri. Untuk resolusi mikro, tentu tekad yang dibutuhkan tidak sebesar resolusi-resolusi besar. Sehingga, resolusi mikro dapat dengan mudah dicapai.

Setiap resolusi mikro yang telah tercapai dalam satu hari, semakin positif perasaan kita. Dan, ini merupakan motor yang mendorong untuk mencapai resolusi-resolusi mikro berikutnya. Selamat mengubah kebiasaan menjadi lebih baik dengan resolusi-resolusi mikro. □

KontariAcademy

## MINI MBA IN DIGITAL BUSINESS

3 DAYS PROGRAM

DISC  
10%  
PROMO  
KHUSUS  
PENGGUNA KGVC

Bisnis kedepannya akan menjadi Digital. Nah disinilah diperlukan kompetensi pemimpin yang Lengkap dan cara berpikir yang luas untuk menghadapi perubahan zaman. 3 hari workshop (tanpa gelar namun penuh studi kasus & simulasi) ini dijamin akan mengubah karir anda, karena berisikan intisari 7 kompetensi MBA. cepat & berbobot. Ikutkan tim Anda - niscaya perusahaan akan menjadi terdepan dalam peningkatan profit.

## MATERI PEMBAHASAN

- STRATEGIC MANAGEMENT: Membuat strategy map dan KPI di era Digital
- BUSINESS ACCUMENT: Memahami Business Model Canvas di era Digital.
- Source of Revenue dan Source of Costs
- FINANCE: Membaca laporan keuangan Laba Rugi - Neraca - Cash Flow
- MARKETING: Mempertajam strategi marketing Red Ocean vs Blue Ocean. Digital Marketing.
- OPERATION: Men-efisienkan proses bisnis dengan DOWNTIME
- LEADERSHIP: MBTI - DISC - SOOSIE
- CHANGE MANAHEMENT: Memimpin perubahan dengan 8 tahapan mudah. Studi Kasus yang membumi dan diskusi antar peserta.

PEMBICARA:

Daniel Saputro, MM.MBA

Berpengalaman 26 tahun dalam perbaikan kinerja organisasi dan pengajar Mini MBA. Klienya dapat dilihat di: [daniel.blog.kontari.co.id/profile](http://daniel.blog.kontari.co.id/profile)

## INVESTASI

Rp 6.3 Juta /orang  
Rp 5.7 Juta /orang\*  
\*3 orang dari 1 instansi yang sama

## PENDAFTARAN: NGADIRIN

Email: [masririn@yahoo.co.id](mailto:masririn@yahoo.co.id)  
HP/WA: 0812-1032-7147  
Tlp: 021.536 1289 (EXT:1209)  
Fax: 021-5333-166

12-14 FEB 2018

HOTEL SANTIKA PREMIERE, SLIPI-JAKARTA  
09.00-17.00 WIB